

ABSTRAK



UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU GIZI
SKRIPSI, AGUSTUS 2017
ELLY KARTIKAWATI

HUBUNGAN ASUPAN LEMAK, SERAT, VITAMIN C DAN KADAR TRIGLISERIDA PADA PASIEN JANTUNG KORONER DI POLIKLINIK RSU KABUPATEN TANGERANG
xvii, VI Bab, 97 Halaman, 15 Tabel, 1 Gambar, 9 Lampiran

Latar Belakang: Penyakit Jantung Koroner (PJK) merupakan kondisi yang terjadi akibat penumpukan plak di arteri jantung sehingga mengakibatkan suplai darah ke jantung menjadi terganggu. Berdasarkan data Kementerian RI (2012) menunjukkan bahwa penyebab kematian penyakit tidak menular pada individu di dominasi oleh penyakit kardiovaskular sebesar (39%).

Tujuan: Mengetahui hubungan asupan lemak, serat dan vitamin C terhadap kadar trigliserida pada pasien jantung koroner di RSU Kabupaten Tangerang.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan desain *cross sectional*, populasi pasien jantung koroner di poliklinik RSU Kabupaten Tangerang sebanyak 202 orang dan perhitungan sampel menggunakan *transformasi fisher* didapatkan jumlah sampel sebanyak 66 orang responden analisis bivariat menggunakan kolerasi *pearson*.

Hasil: Berdasarkan 66 sampel yang di teliti, berjenis kelamin laki-laki 38 (57.6%) pasien, rata-rata usia 58.36 tahun, tingkat pendidikan SMA 24 (36.36%) orang, pekerjaan pensiunan 22 orang (33.3%), riwayat penyakit hipertensi 37 (56.1%) orang, riwayat penyakit dislipidemia 36 (52.5%) orang. Hasil uji statistik menggunakan uji kolerasi *pearson* diketahui memiliki hubungan dengan kadar trigliserida antara lain asupan lemak ($p=0.005$), serat ($p=0.031$) dan vitamin C ($p=0.035$).

Kesimpulan: Asupan lemak, serat dan vitamin C berhubungan dengan kadar trigliserida pada pasien penyakit jantung koroner.

Kata Kunci: Kadar trigliserida, Asupan lemak, serat, vitamin C, Penyakit Jantung Koroner
Daftar Bacaan : 111 (2005-2016)